



DIROSAT

Journal of Education, Social Sciences & Humanities

Journal website: <https://dirosat.com/>

ISSN: 2985-5497 (Online)

DOI: <https://doi.org/10.58355/dirosat.v4i4.267>

Vol. 4 No. 4 (2026)

pp. 719-736

Research Article

Digitalisasi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Islam Melalui E-RKAM Di MTs Raudlatul Ulum Kapedi

Faizatul Husna¹, Moh. Wardi²

Universitas Al-Amien Prenduan¹

Universitas Islam Madura, Indonesia²

Corresponding Author, Email: faizatulhusna240998@gmail.com (Faizatul Husna) 



Copyright © 2026 by Authors, Published by **DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : July 17, 2026

Revised : August 13, 2026

Accepted : September 19, 2026

Available online : October 14, 2026

How to Cite: Faizatul Husna, & Moh. Wardi. (2026). Digitization of Islamic Education Funding Management Through E-Rkam at MTs Raudlatul Ulum Kapedi. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 4(4), 719–736. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v4i4.267>

Digitization of Islamic Education Funding Management Through E-RKAM at MTs Raudlatul Ulum Kapedi

Abstract. Integrating technology into Islamic educational management is a strategic move to enhance the effectiveness and efficiency of both the learning process and financial management. A key innovation in this context is the implementation of a digitalization system via the E-RKAM platform (an electronic-based Madrasah Work Plan and Budget system) developed by the Ministry of Religious Affairs. This study is motivated by the importance of technological proficiency in ensuring accurate, rapid, transparent, and accountable financial management. It aims to describe the implementation and contribution of digitalizing Islamic education finance management through E-RKAM at MTs Raudlatul Ulum Kapedi in Sumenep Regency. The findings indicate that the implementation of E-RKAM is grounded in robust regulations and carried out systematically across three main stages: planning, implementation, and evaluation. The planning stage begins with a Madrasah Self-Evaluation (EDM) and the participatory drafting of the RKAM. Implementation adheres to the approved RKAM and is conducted accountably, while periodic evaluations ensure that fund utilization aligns with the plan and regulations. The implementation of E-RKAM has proven to contribute to improved efficiency, transparency, and accountability in education financing at the madrasah.

Keywords: digitalization, financing, E-RKAM.

Abstrak. Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam merupakan langkah strategi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta pengelolaan keuangan. Salah satu inovasi yang dilakukan dalam konteks ini adalah penerapan sistem digitalisasi melalui platform E-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keahlian teknologi dalam pengelolaan keuangan yang akurat, cepat, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dan kontribusi digitalisasi pengelolaan pembiayaan pendidikan Islam melalui E- RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi E-RKAM didasarkan pada regulasi yang kuat dan dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan diawali dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan penyusunan RKAM secara partisipatif. Pelaksanaan mengacu pada RKAM yang telah disahkan dan dilakukan secara akuntabel, sedangkan evaluasi dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian penggunaan dana dengan rencana dan regulasi. Implementasi E-RKAM terbukti berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pembiayaan pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: digitalisasi, pembiayaan, E-RKAM.

PENDAHULUAN

Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam merupakan langkah strategi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Teknologi dapat menjadi pendorong dalam transformasi pendidikan Islam menuju era digital. (Muid et al., 2023)

Keahlian di bidang komputer sangat penting dalam pengelolaan keuangan modern. Dengan teknologi, kita bisa mengolah data keuangan secara lebih akurat dan cepat, serta membuat keputusan yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi berperan krusial dalam mengelola keuangan secara efisien dan transparan (Widodo et al., 2023).

Digitalisasi dengan sistem pencatatan elektronik mampu meminimalkan kesalahan (human error), meningkatkan efisiensi biaya administrasi, dan memperkuat akuntabilitas publik di lingkungan madrasah. (Hidayah et al., 2025)

Transisi sistem keuangan sekolah ke era digital semakin menjadi fokus utama di bidang pendidikan dan manajemen keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Laad & Fiske (2008) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan di sekolah dapat sangat bermanfaat. Misalnya, transaksi keuangan yang sebelumnya membutuhkan waktu yang signifikan kini dapat diselesaikan hingga 50% lebih cepat melalui sistem pembayaran digital. Selain itu, digitalisasi dapat mengurangi biaya operasional dan memastikan bahwa dana sekolah dimanfaatkan secara lebih efektif. Namun, keberhasilan implementasi sistem digital tersebut sebagian besar bergantung pada kesiapan teknologi sekolah serta kemampuan staf dan siswa untuk menggunakannya secara efektif (Nur & Hanif, 2024).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memandang digitalisasi pendidikan sebagai upaya untuk menyediakan konten pembelajaran yang lebih interaktif, memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel, dan meningkatkan efisiensi dalam manajemen sekolah. Ini termasuk digitalisasi konten pembelajaran, proses pembelajaran, dan tata kelola pendidikan (Fauziah, 2024).

Implementasi pembiayaan pendidikan berpegang pada prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, dengan penggunaan dana BOS yang diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal mengawasi pembiayaan pendidikan untuk memastikan bahwa dana digunakan secara akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Implementasi transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pembiayaan (Husnidar dkk., nd) Pembiayaan pendidikan adalah proses manajemen keuangan yang mencakup perencanaan, penganggaran, dan pencatatan semua biaya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran, termasuk biaya langsung dan tidak langsung. (Riski, 2019) .

Sebagai bagian dari digitalisasi manajemen madrasah, Kementerian Agama telah memperkenalkan E-RKAM. Platform digital ini diharapkan dapat mempermudah proses perencanaan, pengelolaan anggaran, dan evaluasi kinerja di madrasah (Prihastia dkk., 2022). Platform E-RKAM telah membangun sistem pemantauan yang memungkinkan pengawasan yang transparan dan akuntabel terhadap pengelolaan dana BOS dan sumber daya keuangan lainnya di setiap tingkatan, dari unit madrasah individual hingga pemerintah pusat (Kemenag, nd).

Keberhasilan transformasi digital melalui E-RKAM tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknis aplikasi tetapi juga oleh implementasi manajemen perubahan organisasi yang efektif. Proses adaptasi terhadap sistem baru menghadirkan tantangan besar yang membutuhkan upaya intensif berupa pendampingan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia madrasah (Madrasah, nd). Menteri Agama percaya bahwa E-RKAM merupakan inovasi yang mampu meningkatkan kualitas manajemen madrasah secara signifikan. Aplikasi ini memungkinkan perencanaan yang lebih tepat sasaran dan efektif, karena didasarkan pada analisis kebutuhan yang mendalam. (Kemenag, nd) .

Prihastia et al. (2022) mengkaji implementasi perangkat lunak khusus milik pemerintah, yaitu E-RKAM (Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah). Platform ini dianalisis kemampuannya dalam memangkas birokrasi pelaporan keuangan tradisional. Penggunaan aplikasi ini diharapkan mampu menyelaraskan visi strategis madrasah dengan realitas serapan anggaran di lapangan.

Evaluasi terhadap pengelolaan keuangan digital menunjukkan bahwa implementasi E-RKAM berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah, meskipun masih diperhadapkan pada berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam operasionalnya (Ningsih et al., 2024)

Berlianto dan Wulandari (2022) melakukan kajian mengenai implementasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (E-RKAM) di MI Muhammadiyah Tanjungsari Banyudono. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan kedua platform manajemen tersebut di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Menurut Muhaimin (2009:171), Rencana Kerja Madrasah (RKM) adalah rencana komprehensif yang dirancang untuk mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya guna mencapai tujuan madrasah di masa depan. RKM harus mampu

mengatasi tantangan di masa depan dan memberikan arah yang jelas bagi lembaga tersebut. (Wulandari, 2022) .

Perencanaan keuangan yang cermat di bidang pendidikan sangat penting, karena perencanaan yang baik memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Ketika proses pengajaran dan pembelajaran didukung oleh fasilitas dan peralatan yang memadai yang dimungkinkan melalui anggaran yang dipersiapkan dengan baik, kualitas pendidikan akan meningkat secara signifikan. Akibatnya, efektivitas dan efisiensi dalam proses pengajaran dan pembelajaran dapat terwujud, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Singkatnya, anggaran yang terstruktur dengan baik adalah kunci untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan berorientasi pada tujuan (Bashori & Dwi Adinda Putri, 2022).

Pencapaian pendidikan yang konsisten yang memenuhi standar dan kriteria kualitas yang ditetapkan berkontribusi pada penguatan daya saing nasional. Sifat perubahan yang semakin masif dan global mengharuskan setiap negara untuk mempertahankan posisinya dalam persaingan tersebut. Kemampuan untuk mempertahankan daya saing hanya dapat dicapai jika suatu negara memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas tinggi. Sumber daya manusia tersebut merupakan hasil dari proses pendidikan berkualitas yang mematuhi standar tinggi. (Apud, 2018) .

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Oktober 2024 di MTs Raudlatul Ulum Kapedi, implementasi sistem manajemen keuangan menggunakan aplikasi E-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Elektronik) telah beroperasi selama kurang lebih tiga tahun, dengan sumber daya keuangan lembaga tersebut sepenuhnya bergantung pada dana BOS. Seluruh kebutuhan anggaran tahunan MTs Raudlatul Ulum dimasukkan ke dalam aplikasi E-RKAM. Namun, masalah utama yang dihadapi dalam implementasi pembiayaan pendidikan digital melalui E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi terletak pada tantangan teknis selama proses input data oleh operator. Karena proses input dilakukan secara online, seringkali terhambat oleh konektivitas internet yang terbatas dan kemacetan pada server pusat E-RKAM selama jam sibuk. Akibatnya, input data oleh operator MTs Raudlatul Ulum sering dilakukan di luar jam sibuk, seperti pada malam hari (Humaidi, 2024; Berlianto & Wulandari, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perkembangan, implementasi, dan kontribusi sistem digitalisasi pengelolaan pembiayaan pendidikan Islam melalui E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi Sumenep. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kemajuan wacana ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan digitalisasi pengelolaan pembiayaan pendidikan Islam melalui E-RKAM.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena fokus utama penelitian adalah mendalami satu kasus secara intensif, yakni implementasi digitalisasi pembiayaan melalui E-RKAM di satu lembaga pendidikan, yaitu MTs Raudlatul Ulum

Kapedi. Penelitian studi kasus ini membatasi cakupan ruang pada satu tempat, satu waktu, dan satu objek tertentu, yang diteliti secara mendalam untuk memperoleh pemahaman komprehensif (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016)

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Secara operasional, sumber data primer diperoleh peneliti melalui kegiatan wawancara langsung dengan informan kunci yang terlibat aktif dalam implementasi E-RKAM. memiliki pemahaman teknis tentang penggunaan sistem, dan terlibat langsung dalam evaluasi dan pelaporan keuangan madrasah. Dan ketiga informan tersebut memiliki pengalaman selama tiga tahun dalam mengelola keuangan madrasah melalui sistem E-RKAM berbasis digital. Wawancara dilakukan secara tatap muka di lingkungan MTs Raudlatul Ulum Kapedi, dengan pendekatan tidak terstruktur agar memberikan ruang dialog yang fleksibel dan mendalam. Kemudian peneliti mencatat secara sistematis hasil wawancara serta membuat rekaman audio sebagai dokumentasi untuk keperluan analisis data lebih lanjut. Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang: kepala madrasah, bendahara, dan operator E-RKAM. Para (Septiana et al., 2024). Sumber data sekunder adalah data yang sudah ada yang sudah tersedia serta didapat oleh peneliti dengan membaca, mengamati, melihat dan mendengarkan (Kusumastuti & Khoiron, 2019) Sumber data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca dokumen-dokumen internal madrasah, seperti laporan keuangan, dokumen perencanaan, cetakan aplikasi E-RKAM. Mengakses literatur dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik digitalisasi pendidikan dan manajemen pembiayaan pendidikan Islam. Mengumpulkan dokumentasi foto dari kegiatan mulai dari penyusunan perencanaan dan pelaporan E-RKAM di lingkungan madrasah sebagai pendukung data visual.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pertama, reduksi data dilakukan dengan meringkas, memilih poin-poin utama, dan memfokuskan pada aspek-aspek penting yang berkaitan dengan tema pembiayaan pendidikan. Kedua, data disajikan dalam bentuk naratif. Ketiga, kesimpulan ditarik mengenai implementasi dan kontribusi digitalisasi pengelolaan pembiayaan pendidikan Islam melalui E-RKAM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem digital untuk pengelolaan pendanaan pendidikan melalui aplikasi E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi dilaksanakan berdasarkan peraturan yang ketat dan mengikuti prosedur yang sistematis. Berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara, sistem E-RKAM dioperasikan sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. (*UU-No-20-Tahun-2003-Tentang-Sistem-Pendidikan-Nasional.Pdf*, nd) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional (SNP). (*PP No. 57 Tahun 2021*, nd) Dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Nomor B-2963.2/DJ.I/HM.01/09/2021 berfungsi sebagai pedoman teknis untuk pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) tahun 2022, termasuk penggunaan sistem digital E-RKAM. (*SE EDM Dan RKAM Th 2022.PDF*, nd)

Pengelolaan dana pendidikan di MTs Raudlatul Ulum Kapedi dimulai dengan perencanaan dana, pelaksanaan, dan evaluasi. Pola pengelolaan ini selaras dengan teori manajemen keuangan pendidikan tradisional yang dikemukakan oleh Arikunto, yang mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai aktivitas manajerial sistematis yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, implementasi, serta pengawasan atau pengendalian seluruh arus finansial lembaga (Riski, 2019). Dalam konteks makro, manajemen keuangan pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pengintegrasian seluruh sumber daya dana secara efisien demi mencapai tujuan instruksional institusi.

Lebih lanjut, aktivitas pengelolaan finansial di lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki standardisasi yang jelas guna menjamin akuntabilitas. Secara umum, aktivitas tersebut setidaknya mencakup tiga tahapan krusial, yaitu perencanaan keuangan (penganggaran), pelaksanaan pengeluaran (akuntansi), dan tahap penilaian atau evaluasi (Zulfa, 2016). Pandangan ini diperkuat oleh Dwinata yang memformulasikan bahwa tahapan penilaian keuangan harus bermuara pada proses audit (Widodo dkk., 2023). Secara teoretis, audit keuangan merupakan pemeriksaan formal dan objektif terhadap laporan finansial untuk menguji validitas, transparansi, serta kepatuhan penggunaan anggaran terhadap regulasi yang berlaku.

Sebelum melaksanakan proses perencanaan pendanaan pendidikan melalui E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi, dibentuk Tim Penjaminan Mutu (TPM) yang terdiri dari kepala madrasah, bendahara, dan guru. Tim ini bertanggung jawab untuk menganalisis kebutuhan dan menyiapkan rencana anggaran sesuai dengan kebutuhan madrasah. Sebelum menyiapkan RKAM, MTs Raudlatul Ulum Kapedi melakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM berfungsi sebagai instrumen diagnostik untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan tantangan madrasah, yang kemudian menjadi dasar penyusunan rencana kerja. Proses ini sangat penting karena memastikan bahwa setiap program atau kegiatan yang tercantum dalam RKAM relevan dengan kondisi aktual madrasah. Hal ini disampaikan oleh kepala madrasah, Ustad Fuad Humaidi, Beliau mengatakan:

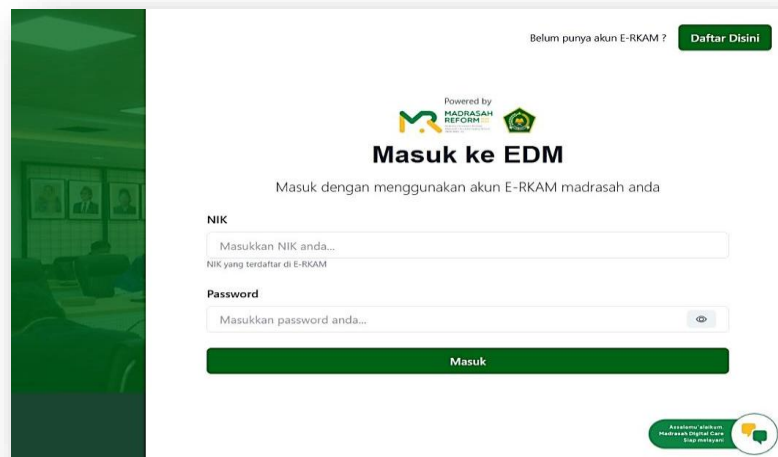
“Sebelum penyusunan E-RKAM, Evaluasi Diri Madrasah (EDM) harus terlebih dahulu diselesaikan. Melalui EDM, madrasah dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahannya di setiap standar. Hasil EDM kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan jenis program/kegiatan dan prioritas anggaran dalam penyusunan rencana pengembangan dan peningkatan madrasah, yang kemudian dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM).”

Pernyataan di atas didukung oleh bendahara madrasah, yang menyatakan bahwa :

“Sebelum proses penganggaran, terlebih dahulu harus dilakukan Evaluasi Diri Madrasah (KPR). Tujuan KPR adalah untuk menilai kinerja madrasah berdasarkan Standar Pendidikan Nasional (S&K) dan membantu menentukan prioritas program dan anggaran sesuai dengan kebutuhan lembaga, sehingga menjadi acuan bagi Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM).”

Selain melakukan wawancara, peneliti juga memverifikasi keaslian dokumen yang mendukung pernyataan-pernyataan tersebut. Salah satu dokumen yang diperiksa

adalah akun EDM milik MTs Raudlatul Ulum Kapedi. Berikut adalah tampilan akun EDM tersebut.



Gambar 1 Tampilan Dokumen EDM

Setelah EDM, perencanaan anggaran dilakukan secara partisipatif melalui pertemuan yang melibatkan kepala madrasah, bendahara, pengelola, dan guru. Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan anggaran adalah tim manajemen BOS, yang secara khusus dibentuk untuk menangani kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan di MTs Raudlatul Ulum Kapedi. (Humadi, 2025) Sejalan dengan penelitian sebelumnya, upaya untuk meningkatkan sistem penganggaran oleh Kementerian Agama telah menghasilkan terciptanya aplikasi digital E-RKAM dan EDM, yang dirancang untuk memfasilitasi madrasah dalam merencanakan dan mengelola keuangan, sehingga memungkinkan mereka untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan secara efektif (Muhtasar dkk., 2023) . Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa aplikasi E-RKAM dan EDM diimplementasikan karena merupakan salah satu fitur yang tersedia yang harus dilengkapi oleh madrasah, sehingga memungkinkan EDM dan RKAM disiapkan secara daring dan terintegrasi (Berlianto & Wulandari, 2023) .

Langkah selanjutnya, data yang dihasilkan dari proses perencanaan kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi E-RKAM. Dalam aplikasi ini, terdapat dua akun E-RKAM tingkat madrasah: akun Kepala Madrasah dan akun Bendahara/Staf. (Suharyadi, 2025) Hal ini sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ustad Fuad Humaidi mengatakan bahwa:

“Jumlah akun E-RKAM tingkat madrasah ada dua jenis yaitu Akun Kepala Madrasah dan akun bendahara atau staf.

Langkah pertama dalam memasukkan data adalah masuk ke akun E-RKAM, yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Kepala Madrasah kemudian memilih dan memasukkan sumber pendanaan, menentukan sub-kegiatan, dan selanjutnya Bendahara masuk untuk menyiapkan anggaran terperinci untuk setiap sub-kegiatan. Proses ini diakhiri dengan verifikasi dan persetujuan oleh Kepala Madrasah, setelah itu entri data di E-RKAM selesai. (Fajriyanto, 2025) Sejalan dengan perspektif Jones,

perencanaan melibatkan pengaturan sumber pendanaan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Zulfa, 2016) .

Komponen biaya yang direncanakan dalam E-RKAM mencakup berbagai aspek kebutuhan madrasah, seperti pengadaan buku, alat bantu pengajaran, komputer, akses internet, dan fasilitas lain yang mendukung kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Proses ini dilakukan sesuai dengan kategori komponen biaya standar dalam sistem E-RKAM. (Humadi, 2025) Sejalan dengan pandangan Fattah, sebagaimana dikutip oleh Akhmad Aflaha dkk., pendanaan pendidikan mencakup semua bentuk pengeluaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, mulai dari gaji guru hingga kegiatan ekstrakurikuler (Aflaha dkk., 2021). Demikian pula, menurut Mulyono, pendanaan melibatkan proses pencarian dan pengelolaan dana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, termasuk perencanaan kebutuhan keuangan di masa mendatang. (Habibi, 2023) .

Berdasarkan temuan di lapangan, MTs Raudlatul Ulum Kapedi menghadapi realitas di mana dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pusat menjadi satu-satunya instrumen penopang seluruh aktivitas operasional madrasah. Kondisi kelangkaan variasi sumber dana ini memicu diskusi menarik jika dikonfrontasikan dengan idealisme regulasi dan teori manajemen keuangan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, struktur pendanaan pendidikan di Indonesia dirancang bersifat multi-sumber, yang mengintegrasikan sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan peran serta masyarakat (Maharani et al., 2024) Pola ini sejalan dengan pandangan Supriadi yang menegaskan bahwa struktur Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) secara umum wajib merefleksikan dua pilar utama, yakni pendapatan dari sektor publik (pemerintah) dan pendapatan dari sektor privat (masyarakat) (Pendidikan & Hasibuan, 2020).

Ketergantungan penuh terhadap dana BOS ini membawa implikasi langsung pada pola tata kelola anggaran yang menyerupai karakteristik Flat Grant (Hibah Tetap). Merujuk pada pemikiran Thomas, skema hibah tetap merupakan bentuk awal dari bantuan pendanaan pendidikan yang menekankan asas kesetaraan per kepala, di mana setiap institusi menerima nominal dana berbasis kalkulasi jumlah siswa atau unit biaya standar lainnya (Armida, n.d.)

Implementasi perencanaan dilakukan oleh Tim Manajemen BOS, yang juga disebut sebagai Tim E-RKAM. Seluruh proses perencanaan, hingga pengajuan ke sistem E-RKAM, memakan waktu sekitar satu bulan, yang mencerminkan komitmen untuk merancang anggaran secara efektif dan efisien sesuai dengan pedoman teknis.

Peneliti menyajikan bagan alur untuk membantu pembaca memahami proses perencanaan pendanaan pendidikan dengan mudah



Gambar 2. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Dalam pelaksanaan pendanaan pendidikan melalui E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi, terdapat dua kegiatan utama: penerimaan dana dan pemanfaatan dana. Komponen yang dikelola meliputi biaya operasional, gaji guru, pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur, serta kebutuhan pembelajaran, sedangkan komponen yang dilarang meliputi penggunaan dana untuk keperluan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem E-RKAM tidak hanya berfungsi sebagai alat masukan penganggaran tetapi juga sebagai instrumen untuk memantau dan memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana pendidikan. (Anwar dkk., 2023; Nur & Hanif, 2024a) .

Pelaksanaan pendanaan pendidikan di MTs Raudlatul Ulum Kapedi dipandu oleh Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) tahun 2024, yang disusun pada awal tahun. RKAM berfungsi sebagai acuan utama dalam proses realisasi pengeluaran pendidikan, khususnya dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Tahap I dan Tahap II. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua pengeluaran madrasah selaras dengan perencanaan dan ketentuan yang diuraikan dalam Pedoman Teknis Madrasah BOS 2024.

Pelaksanaan penyaluran dana dimulai setelah madrasah menerima dana BOS, yang biasanya memakan waktu maksimal tiga bulan setelah proses pengajuan. Realisasi pengeluaran dilakukan sesuai dengan RKAM, dan bukti realisasi pendapatan disiapkan dalam bentuk kuitansi, yang kemudian dicatat oleh bendahara. Selanjutnya, Kepala Madrasah meninjau catatan pendapatan yang disiapkan oleh bendahara. Jika disetujui, bendahara mencatat tanggal pelaksanaan pada kuitansi;

jika ditolak, bendahara diharuskan melakukan koreksi. Setelah disetujui, bendahara menyiapkan Buku Kas Umum (BKU) dan laporan realisasi pendapatan. Proses ini menunjukkan bahwa setiap tahapan pengeluaran dana dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan prosedur (Aimah & Husain, 2022; Apriliana dkk., 2022; Kuhu dkk., 2022; Nur & Hanif, 2024b).

Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Anwar, yang menyatakan bahwa tahap implementasi pendanaan pendidikan adalah proses pelaksanaan rencana anggaran yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini, sekolah bertanggung jawab untuk mengelola seluruh arus kas, baik penerimaan maupun pengeluaran. Setiap transaksi keuangan harus dicatat secara sistematis dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik peraturan internal sekolah maupun peraturan pemerintah. Browne dan Wildavsky juga berpendapat bahwa implementasi adalah pengembangan serangkaian kegiatan yang terkoordinasi dan adaptif (Riski, 2019). Lebih lanjut, berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, implementasi pendanaan madrasah mencakup dua kegiatan utama: proses penerimaan dan penyaluran dana. Tahap kedua dalam manajemen keuangan juga mencakup pencatatan administratif atau pembukuan transaksi keuangan (Widodo dkk., 2023).

Pihak internal yang terlibat dalam implementasi pendanaan meliputi Kepala Madrasah, Bendahara, Guru, Staf Administrasi, dan Operator. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen keuangan yang lebih luas, yang berperan dalam menyediakan berbagai informasi kuantitatif yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan sesuai dengan peran masing-masing. Pemangku kepentingan yang dimaksud meliputi Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan Madrasah, Kreditur, Orang Tua, Pemasok, Pemerintah, dan Masyarakat (Siddiq, nd). Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang proses implementasi pendanaan pendidikan, peneliti telah menyiapkan bagan alur berikut:



Gambar 3. Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Evaluasi pendanaan pendidikan di MTs Raudlatul Ulum Kapedi dilakukan secara berkala dan sistematis. Kepala Madrasah memainkan peran sentral dalam proses ini, mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan hingga pelaporan. Kepala Madrasah tidak hanya menerima laporan keuangan tetapi juga aktif menganalisis data keuangan untuk mengidentifikasi potensi masalah dan merumuskan solusi. Bendahara memainkan peran penting dalam mencatat semua transaksi keuangan secara akurat sesuai dengan peraturan. Selain itu, Bendahara turut serta dalam proses analisis data keuangan untuk memberikan informasi yang relevan kepada Kepala Madrasah. Evaluasi pendanaan pendidikan di MTs Raudlatul Ulum dilakukan dua kali setahun, pada akhir Juni dan awal Januari, bertepatan dengan tahap laporan pertanggungjawaban RKAM (LPJ). Evaluasi internal juga dilakukan setiap bulan sebagai bentuk pemantauan untuk memastikan konsistensi antara pengeluaran aktual dan perencanaan anggaran (Agassi Dwi Putra dkk., 2023; Nur & Hanif, 2024a; Widodo dkk., 2023) .

Metode evaluasi yang digunakan adalah pendekatan gabungan, yang mengintegrasikan aplikasi digital E-RKAM dengan verifikasi manual melalui peninjauan dokumen. Sistem digital E-RKAM digunakan untuk memantau proses keuangan secara real-time, sementara pemeriksaan dokumen fisik seperti laporan penggunaan dana, bukti transaksi, dan laporan pertanggungjawaban RKAM (LPJ) dilakukan untuk memastikan keakuratan data. Selain itu, pertemuan koordinasi merupakan bagian dari mekanisme evaluasi partisipatif yang melibatkan semua pihak terkait, baik internal, seperti guru dan staf administrasi, maupun eksternal, seperti panitia madrasah dan perwakilan dari Kementerian Agama (Chabibi, 2019; Kemenag, nd; Subdit Kelembagaan Diktis Kemenag RI, 2021) .

Langkah-langkah evaluasi meliputi penyusunan jadwal evaluasi internal bulanan, pemanfaatan fitur aplikasi E-RKAM untuk melacak kemajuan penggunaan anggaran, pelaksanaan evaluasi eksternal oleh Kementerian Agama, dan penyelenggaraan rapat koordinasi antara tim keuangan dan guru di awal dan akhir setiap semester. Tujuan utama evaluasi pendanaan pendidikan di MTs Raudlatul Ulum Kapedi adalah untuk memastikan bahwa penggunaan dana selaras dengan tujuan yang dimaksudkan, rencana kerja, dan peraturan yang berlaku. Evaluasi juga bertujuan untuk menilai efektivitas pemanfaatan anggaran dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Diharapkan evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai formalitas administratif tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mencapai manajemen keuangan yang transparan, akuntabel, dan profesional di madrasah. Evaluasi ini diharapkan dapat mengidentifikasi kekurangan, meningkatkan sistem manajemen, dan menjadi dasar untuk perencanaan anggaran yang lebih tepat sasaran di masa mendatang (Anam, 2019; Apriliana dkk., 2022, 2022; Pujiharti, 2023; Senang dkk., 2024) . Temuan penelitian di atas sejalan dengan pandangan Jones, seperti yang dikutip oleh Zulfa, bahwa evaluasi adalah tahap untuk menentukan apakah tujuan yang direncanakan benar-benar telah tercapai. (Zulfa, 2016) . Peneliti menyajikan bagan alur untuk membantu pembaca memahami proses perencanaan pendanaan pendidikan dengan mudah :



Gambar 4. Evaluasi Pembiayaan Pendidikan

Kontribusi Digitalisasi dalam Pengelolaan Keuangan di Lembaga Pendidikan Islam melalui E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi, Sumenep

Implementasi E-RKAM di MTS Raudlatul Ulum Kapedi Sumenep telah menunjukkan dampak signifikan pada pengelolaan keuangan madrasah. Aspek pertama adalah efektivitas implementasi E-RKAM. Secara umum, implementasi E-RKAM telah efektif di MTS Raudlatul Ulum. Meskipun terdapat tantangan awal terkait adaptasi teknologi dan konektivitas internet, madrasah mampu mengatasi kendala tersebut melalui sosialisasi, pelatihan, dan strategi penginputan data yang fleksibel. Hal ini menunjukkan kesiapan dan kemampuan lembaga dalam mengadopsi sistem digital.

Digitalisasi pengelolaan keuangan melalui E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi telah memberikan kontribusi signifikan bagi madrasah, khususnya dalam hal efisiensi waktu dan biaya. Proses pengelolaan keuangan digital mengurangi penggunaan kertas, biaya administrasi, dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Alokasi anggaran yang lebih efektif memungkinkan madrasah untuk fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kompetensi guru, penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, serta pengorganisasian kegiatan pendukung pembelajaran. Keamanan data juga ditingkatkan, karena catatan keuangan madrasah disimpan secara digital dan aman dalam sistem E-RKAM, mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data dibandingkan dengan penyimpanan manual. Selain itu, informasi keuangan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang melalui komputer atau perangkat seluler (Anwar dkk., 2023; Kuhu dkk., 2022; Nihayaty & Fanani, 2022).

Penggunaan E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum juga telah berkontribusi dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan madrasah. Kemudahan membandingkan rencana anggaran dengan pengeluaran aktual memungkinkan evaluasi kinerja keuangan yang lebih akurat. Akses mudah ke data keuangan bagi pihak yang berwenang semakin memperkuat transparansi dan meminimalkan potensi penyalahgunaan anggaran. Secara keseluruhan, implementasi E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan tetapi juga memperkuat fondasi kelembagaan untuk membangun tata kelola madrasah yang transparan dan profesional (Anam, 2019; Apriliana dkk., 2022; Pujiharti, 2023) .

Tabel 1. Ringkasan Prinsip Yuridis dan Dampak Yuridis dan Dampak Digitalisasi Keuangan Madrasah

Aspek pengelolaan	Dasar Hukum/Teori	Inti Temuan dan Diskusi
Akuntabilitas	UU 20/2003(Pasal 48)	Setiap rupiah dana BOS wajib dipertanggungjawabkan secara kaku sesuai draf perencanaan awal.
Efektifitas	UU 20/2003(Pasal 48)	Pembiayaan difokuskan untuk mencapai target mutu dan tujuan operasional institusi secara optimal.
Efisiensi	UU 20/2003(Pasal 48)	Output program kerja dimaksimalkan dengan menekan durasi waktu, tenaga, dan pengeluaran biaya.
Keadilan	UU 20/2003(Pasal 48)	Distribusi alokasi dana BOS dibagi merata untuk hak fasilitas seluruh elemen peserta didik.
Teknologi Digital	Widodo dkk.(2023); Aimah dkk(2022)	Aplikasi E-RKAM meminimalisasi galat perencanaan serta meningkatkan akurasi data anggaran.
Keberlanjutan	Wardi et al., 2024	Perencanaan terstruktur menjamin resiliensi dan stabilitas finansial jangka panjang madrasah.

Peneliti menyajikan diagram alur untuk membantu pembaca memahami dengan mudah kontribusi digitalisasi manajemen keuangan dalam pendidikan melalui E-RKAM.



Gambar 5. Kontribusi Digitalisasi dalam Manajemen Pembiayaan melalui E-RKAM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi sistem digitalisasi pengelolaan pembiayaan pendidikan melalui aplikasi E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi telah berjalan secara sistematis dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Proses pengelolaan mencakup tiga tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan secara digital, melibatkan partisipasi aktif Kepala Sekolah dan Bendahara, serta selaras dengan kebijakan BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Evaluasi berkala dan integrasi sistem digital dan manual semakin memperkuat transparansi, validitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan madrasah.

Implementasi digitalisasi manajemen keuangan melalui aplikasi E-RKAM di MTs Raudlatul Ulum Kapedi, Kabupaten Sumenep, telah memberikan kontribusi nyata dan positif. E-RKAM tidak hanya menyederhanakan proses administrasi keuangan tetapi juga meningkatkan efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi dalam manajemen keuangan madrasah. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sehingga meminimalkan potensi kesalahan. Digitalisasi ini juga mempercepat proses pemantauan dan akuntabilitas, sekaligus mempermudah akses data keuangan bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Akibatnya, efisiensi keuangan yang dicapai berpotensi memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di madrasah.

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati secara kritis, antara lain: cakupan yang terbatas, karena penelitian hanya dilakukan di satu madrasah sehingga membatasi kemampuan generalisasi temuan; aspek metode penelitian, karena potensi bias, validitas data, dan keterbatasan instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data belum diuraikan secara mendalam; serta

potensi bias, mengingat adanya kemungkinan unsur subjektivitas baik dari pihak informan maupun peneliti yang tidak diantisipasi secara metodologis.

Implikasi studi ini sangat signifikan dalam memberikan bukti empiris bahwa digitalisasi pengelolaan keuangan madrasah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Hal ini, pada gilirannya, dapat menjadi landasan bagi perumusan kebijakan yang lebih luas, serta mendorong madrasah lain untuk mengadopsi sistem serupa demi memperbaiki tata kelola keuangan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, temuan ini menyoroti perlunya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi sumber daya manusia madrasah guna mengoptimalkan penggunaan aplikasi digital.

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disadari baik oleh peneliti maupun pembaca agar temuan yang dihasilkan dapat dipahami dalam konteks yang proporsional. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan seperti studi komparatif yang melibatkan beberapa madrasah yang telah maupun belum menerapkan E-RKAM untuk membandingkan efektivitas dan dampaknya.

REFERENCES

- Agassi Dwi Putra, Muhammad Mansur, & Budi Wahono. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Remaja. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12(01), 1086–1097.
- Aimah, S., & Husain, M. (2022). Kontribusi Sistem Pembiayaan Pendidikan Dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pesantren. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(2), 52–72. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i2.1431>
- Anam, K. (2019). Manajemen Keuangan Madrasah yang Bersumber dari Masyarakat. *At-Turats*, 13(1), 56–75. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1296>
- Anwar, H. S., Denata, R., & Firdaus, A. I. I. (2023). Digitalisasi Pendidikan Pesantren melalui Sistem Pembayaran Cashless Menggunakan Ngabar Smart Payment di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 43–53. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6678>
- Apriliana, R. A., Rodiyah, D. P. M., Sukma, B. M., Puspitasari, D. R., Dina, E. S., & Yuliana, A. T. R. D. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Madrasah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 93–107. <https://doi.org/10.19109/elidare.v8i2.14425>
- Apud, A. (2018). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MAN INSAN CENDEKIA: Analisis terhadap Pengelolaan Mutu Program Akademik di MAN Insan Cendekia Serpong-Tangerang Selatan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 171–190. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1229>

- Armida. (n.d.). *Model Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*. Adoc.Pub. Retrieved 26 October 2024, from <https://adoc.pub/model-pembiayaan-pendidikan-di-indonesia.html>
- Berlianto, A. F., & Wulandari, L. (2023). Implementasi EDM dan E-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tanjungsari. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), Article 2.
- Chabibi, M. (2019). Model Analisis Kebijakan Publik Dalam Program Beasiswa Santri Berprestasi Kemenag. *Zawiyah Jurnal Pemikiran Islam*, 5(1), 135–152.
- Fajriyanto, D. (2025, January 25). *Hasil Wawancara*.
- Fauziah, A. (2024, February 21). *Digitalisasi dalam Konteks Pendidikan—Read More*. <https://readmore.id/digitalisasi-dalam-konteks-pendidikan/>
- Habibi, Y., Ujang Cepi Barlian, Prisna Defauzi, Ahadiat, Jajang Rusmana, Lufi Ardiana, Nany Kusmiyati, Narti Nurlaela, Nuron Ramdhani, Raden Dewangga Tresna Erawan, Desemberi Trianugrahwati, Rudi Alam, Sri Haryani, Yuniawati, Yuyun Yuningsih, Muhammad Faiz. (2023). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Overview Implementasi Pembiayaan Pendidikan Di Satuan-Satuan Pendidikan*. Penerbit P4I.
- Hidayah, Z. A., Fauzi, A., & Mustofa, A. (2025). Digitalization of Madrasah Financial System in Managing Financial Transparency and Accountability. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 18(1), 34–42. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1730>
- Humadi, F. (2025, January 15). *Hasil Wawancara*. (MTS Raudlatul Ulum Kapedi).
- Husnidar, H., Khairuddin, K., & Bahrin, B. (n.d.). *Implementation of Education Financing Management in Improving the Quality of Learning in Junior High Schools | Journal of Educational Management and Learning*. Retrieved 9 August 2025, from <https://heca-analitika.com/jeml/article/view/177>
- Kemenag. (n.d.-a). *Menag: E-RKAM Terobosan Penting Tatakelola Madrasah*. <https://kemenag.go.id>. Retrieved 5 June 2024, from <https://kemenag.go.id/nasional/menag-e-rkam-terobosan-penting-tatakelola-madrasah-uufedx>
- Kemenag. (n.d.-b). *Rilis Penerapan e-RKAM, Reformasi Tatakelola Dimulai dari 15.422 Madrasah*. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/rilis-penerapan-e-rkam-reformasi-tatakelola-dimulai-dari-15-422-madrasah>. Retrieved 31 October 2024, from <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/rilis-penerapan-e-rkam-reformasi-tatakelola-dimulai-dari-15-422-madrasah>
- Kuhu, R. R., Pane, E., & Hutagalung, S. (2022). Konstruksi Filosofi Manajemen Keuangan Institusi Pendidikan Kristen di Era Digitalisasi. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 7(1), 106–119.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

- https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=637LEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:1yG7ukVB_S8J:scholar.google.com&ots=x46ex8l9qD&sig=owsoC_GNa3133HWAsHcTfpVaAeo
- Maharani, N. A., Hidayah, F., Darmawan, D., & Trihantoyo, S. (2024). Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>
- Muhtasar, M., Fahrurrozi, F., & Hakim, L. (2023). *Manajemen Evaluasi Diri dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR) | MANAZHIM*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim/article/view/2967>
- Muid, A., Fauziyah, S., Arif, K., & Ilmiyah, H. H. (2023). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), Article 4. <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i4.2264>
- Nihayaty, A. I., & Fanani, D. R. (2022). Digitalisasi Madrasah: Langkah Kalangan Muslim di Era Media Baru. *Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.54471/nusantara.v2i1.11>
- Ningsih, S., Salehudin, M., & Setiawan, A. (2024). Manajemen Keuangan Berbasis E-RKAM Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Kota Balikpapan. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i2.1075>
- Nur, A. F., & Hanif, M. (2024a). Digitalisasi Untuk Transparansi Keuangan Sekolah Di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.51878/edutech.v4i2.3061>
- Nur, A. F., & Hanif, Muh. (2024b). Digitalisasi Untuk Transparansi Keuangan Sekolah Di Mts Ma'arif Nu 1 Sumbang. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(2), 67–74. <https://doi.org/10.51878/edutech.v4i2.3061>
- Pendidikan, T. M., & Hasibuan, E. S., Din Oloan Sihotang, Asa'aro Laia, Azhar Azis, Babby Hasmayni, Johannes Lumbanbatu, Rismahara Lubis, Rosmawaty Nadeak, Tumpal Manahara Siahaan, Ditta Manullang, Jonson Rajagukguk, Lenni Sinaga, Ilyas Sitorus, Basir. (2020). *Bunga Rampai Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Zifatama Jawa.
- PP No. 57 Tahun 2021. (n.d.). Database Peraturan | JDIH BPK. Retrieved 21 April 2025, from <http://peraturan.bpk.go.id/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>
- Pujiharti, E. S. (2023). Manajemen Keuangan Yang Efektif Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah. *An Nahdhiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 37–52.
- Riski, A. (2019). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia*. OSF. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2pcs4>
- SE EDM dan RKAM th 2022.PDF. (n.d.).

- Senang, S., Aulia, E. R., & Sunardi, S. (2024). Manajemen Keuangan Madrasah dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i2.1766>
- Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). METODE PENELITIAN STUDI KASUS DALAM PENDEKATAN KUALITATIF. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 233–243. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5181>
- Siddiq, U. (n.d.). *Manajemen Madrasah* (1st edn). Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT). Retrieved <https://repository.iainponorogo.ac.id/394/7/BUKU%20MANAJEMEN%20MADRASAH.pdf>
- Subdit Kelembagaan Diktis Kemenag RI. (2021). *Surat PTKI Pembinaan akreditasi Koordinator PTKIS Wil IV (Surabaya)..pdf*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (23rd edn). Alfabeta.
- Suharyadi. (2025, January 22). *Hasil Wawancara*. (MTS Raudlatul Ulum Kapedi).
- UU-No-20-Tahun-2003-tentang-Sistem-Pendidikan-Nasional.pdf*. (n.d.). Retrieved 21 April 2025, from <https://adobsikotajambi.org/wp-content/uploads/2015/08/UU-No-20-Tahun-2003-tentang-Sistem-Pendidikan-Nasional.pdf>
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146–167. <https://doi.org/10.51214/ijemal.vii2.548>
- Wulandari, A. E. (2022). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Sebagai Modal Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah. *Journal of Islamic Education Leadership*, 2(2), 114–128. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v2i2.384>
- Zulfa, U. (2016). Strategi Pengembangan Madrasah Efektif Melalui Pengembangan Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan Madrasah Berbasis Ziswa-School Levy. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(1), Article 1.